

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Perencanaan pajak menurut Erly Suandy (2017) adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada perencanaan pajak dapat dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Manajemen laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisasikan dan yang dihasilkan dalam satu periode dengan biaya yang layak dibebankan kepadanya. Manajemen laba menurut Scot (2006:369) adalah “Pemilahan kebijakan akuntansi oleh manajemen untuk mencapai tujuan khusus”.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis penelitian, hingga ditemukan hasil sebagai berikut:

Hasil penelitian membuktikan bahwa Perencanaan pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini ditunjukkan dalam nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel $306 < 450$ dengan nilai sig 201.

1.2 Implikasi Teoritis

Lumbantoruan (2006:483) perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen laba. Sehingga manajemen laba merupakan tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelola tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan)

keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Fisher dan Rosenzweig dan Sulisyanto (2008).

1.3 Implikasi Terapan

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

bagi internal dan eksternal perusahaan Pertambangan agar kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan harus ditingkatkan demi menjaga kestabilan kondisi keuangan. Dan agar lebih mengetahui bagaimana kondisi kelangsungan perusahaan yang akan diajak bekerja sama dengan membandingkan hasil perencanaan pajak dengan manajemen laba.